

BAB IV

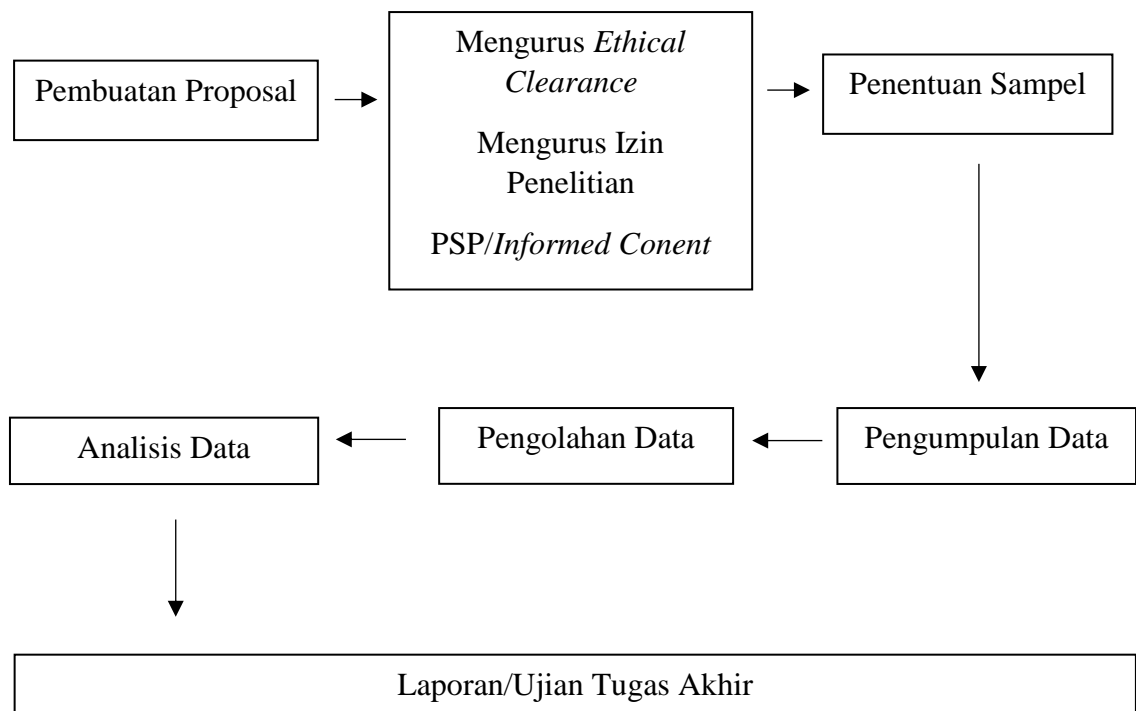
METODE

A. Jenis Pengamatan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional menggunakan rancangan *cross sectional* yaitu setiap sampel hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status gizi, kadar hemoglobin dan pola menstruasi.

B. Alur Pengamatan

Adapun alur pengamatan pada pengamatan yang dilakukan adalah sebagai berikut;



Gambar 2. Diagram Alur Pengamatan

C. Tempat dan Waktu Pengamatan

1. Tempat Pengamatan

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 14 Denpasar. Sekolah ini terletak di Jl. WR Supratman No.18, Kesiman Kertalangu, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Pemilihan sementara sekolah ini atas dasar beberapa pertimbangan:

- a. Sekolah ini tergolong baru, karena pembangunan sekolah ini selesai pada tahun 2020.
- b. Belum ada penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 14 Denpasar terkait dengan anemia.
- c. Adanya sampel dengan jumlah yang memungkinkan untuk melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan selama 1 hari pada hari Kamis, 16 Maret 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Pengamatan

Seluruh siswi yang ada di SMP Negeri 14 Denpasar.

2. Sampel Pengamatan

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang memenuhi beberapa kriteria.

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Siswi berumur 12 – 15 tahun.
- 2) Siswi yang masih aktif terdaftar pada sekolah tersebut.

3) Siswi yang sudah mengalami menstruasi.

b. Kriteria Eklusi:

Pada saat pengumpulan data berhalangan hadir dikarenakan sakit atau memiliki kepentingan lainnya.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multistage random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan melalui 2 tahap. Tahap pertama dilakukan untuk memilih kelas yang akan digunakan, pemilihan dilakukan secara acak. Tahap kedua dilakukan pengambilan siswi dari 3 kelas yang sudah dipilih, pemilihan dilakukan secara acak.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada pengamatan ini adalah:

a. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel yang diteliti meliputi, data identitas sampel, data kadar Hb, pola menstruasi remaja putri.

b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan cara tidak langsung atau hanya mengutip data yang sudah ada di sekolah. Data sekunder meliputi gambaran umum sekolah meliputi sarana dan prasarana kesehatan, kegiatan keehatan yang dilakukan di sekolah tersebut.

2. Teknik Pengumpulan data

a. Data Primer

1) Data Identitas Sampel

Data identitas sampel dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner identitas sampel berisi nama, umur, tanggal lahir, alamat, nomor telepon, kelas, tinggi badan yang diukur menggunakan mikrotoa merk GEA ketelitian 0,1 cm dan berat badan diukur dengan menggunakan timbangan digital merk GEA ketelitian 0,1 kg. Data identitas ini diambil sesuai dengan urutan kode sampel.

2) Data Kadar Hemoglobin

Data Kadar Hemoglobin ini dikumpulkan dengan melakukan test kadar Hb menggunakan alat *easy touch* GCHb. Pengumpulan data ini diambil oleh analis.

3) Data Pola Menstruasi

Data Pola Menstruasi ini dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara dengan responden menggunakan kuesioner yang berisi data sampel, pola menstruasi yang meliputi siklus menstruasi dan lamanya pendarahan saat menstruasi. Pengumpulan data ini diambil oleh peneliti dan di bantu oleh *enumerator*. Wawancara dilakukan dengan menggunakan *google formulir* yang sudah disediakan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data gambaran umum sekolah gambaran umum sekolah meliputi sarana dan prasarana kesehatan, kegiatan kesehatan yang dilakukan di sekolah tersebut dilakukan dengan cara mencatat data yang telah ada di SMP Negeri 14

Denpasar. Data sekunder ini diambil dengan mengutip data yang ada pada situs *website* sekolah dan wawancara kepada pihak sekolah.

F. Instrumen dan Alat Pengumpulan Data

1. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui pola menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri 14 Denpasar.
2. Alat yang digunakan meliputi mikrotolice dengan merk GEA dengan panjang 200 cm yang memiliki ketelitian 0,1 cm, timbangan digital dengan merk GEA dengan ketelitian 0,1 kg, *Easy Touch* GCHb dan alat tulis.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Kadar Hemoglobin

Data kadar Hemoglobin diolah sesuai dengan klasifikasi anemia berdasarkan kelompok umur.

Tabel 3
Klasifikasi Anemia berdasarkan Kelompok Umur

Umur	Non- Anemia (g/dL)	Anemia		
		Ringan	Sedang	Berat
Anak 6 – 59 bulan	11	10,0 – 10,9	7,0 – 9,9	< 7,0
Anak 5 – 11 tahun	11,5	11,0 – 11,4	8,0 – 10,9	< 8,0
Anak 12 – 14 tahun*	12	11,0 – 11,9	8,0 – 10,9	< 8,0
Perempuan tidak hamil (≥ 15 tahun)*	12	11,0 – 11,9	8,0 – 10,9	< 8,0
Ibu hamil	11	10,0 – 10,9	7,0 – 9,9	< 7,0
Laki – laki ≥ 15 tahun	13	11,0 – 12,9	8,0 – 10,9	< 8,0

*kelompok umur yang diamati

b. Pola Menstruasi

Data siklus menstruasi diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang berisi data responden dan pola menstruasi. Selanjutnya data diolah dan dikategorikan menjadi normal dan tidak normal. Siklus menstruasi

dikategorikan normal apabila rentang siklus menstruasi 21-35 hari dan lama menstruasi 4-6 hari, menstruasi tidak normal apabila rentang siklus menstruasi kurang dari 21 hari dan lebih dari 35 hari serta lama menstruasi kurang dari 4 hari dan lebih dari 6 hari.

c. Status Gizi

Status gizi Data status gizi ditentukan dengan indeks IMT/U menurut jenis kelamin, dihitung dengan rumus:

$$IMT = \frac{\text{Berat badan (kg)}}{\text{Tinggi badan (m)} \times \text{Tinggi badan (m)}}$$

$$Z\text{-score} = \frac{NIS - NMBR}{NSBR}$$

Keterangan:

NIS = Nilai Individual Subyek (IMT/U)

NMBR = Nilai Median Baku Rujukan (IMT/U)

NSBR = Nilai Simpang Baku Rujukan, apabila nilai < median maka Median - (-1SD) dan nilai > median maka Median + 1SD

Setelah di hitung menggunakan rumus, akan dikategorikan berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.

Tabel 4
Indeks Massa Tubuh Menurut Umur Anak Usia 5 – 18 Tahun

Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Gizi Buruk (<i>Severely thinness</i>)	< - 3 SD
Gizi Kurang (<i>Thinness</i>)	(- 3) SD sd < (-2) SD
Gizi Baik (Normal)	(-2) SD sd + 1SD
Gizi Lebih (<i>Overweight</i>)	+ 1 SD sd + 2 SD
Obesitas (<i>Obese</i>)	>+ 2SD

2. Analisis Data

Data disajikan menggunakan tabel univariate, bivariat dan dianalisis secara deskriptif.

H. Etika Penelitian (*Ethical Clearance*)

1. Right to self determination

Responden mempunyai hak otonomi untuk ikut berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan.

2. Informed consent

Setelah mendapat penjelasan dari peneliti mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden yang sudah disiapkan sebelumnya oleh peneliti. Jika responden setuju, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut.

3. Right to privacy and dignity

Peneliti akan melindungi dan menjaga privasi dan martabat responden selama penelitian.

4. Right to anonymity and confidentiality

Data penelitian yang berasal dari responden tidak disertai dengan identitas responden tetapi hanya dengan kode responden. Data yang diperoleh dari responden hanya diketahui oleh peneliti dan responden yang bersangkutan.